

DAFTAR PUSTAKA

- Bonay, M.M.Y. (2013). pemanfaatan jenis-jenis Tumbuhan Obat Tradisional oleh Masyarakat Suku Kalabra di Kampung Buk Distrik Klabot Kabupaten Sorong. *skripsi tidak diterbitkan. Manokwari : Jurusan Kehutanan, Fakultas Kehutanan Universitas Negeri Papua.*
- Butler, M.S., (2004). The role of natural product chemistry in drug discovery. *Journal of Natural Products* 67 (12), 2141– 215.
- Dalimarta, S. (2000). Atlas Tumbuhan Obat Indonesia, Jilid 2. Jakarta: Trubus Agriwidiya.
- Dalimartha S., (2003), Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 3, Puspa Swara, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, (2000), Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat, Cetakan Pertama, 3-11, 17-19, Dikjen POM, Direktorat Pengawasan Obat Tradisional.
- Dorly. (2005). Potensi Tumbuhan Obat Indonesia Dalam Pengembangan Industri Agromedisin. *Pengantar Falsafah Sains Sekolah Pascasarjana/S3. Institut Pertanian Bogor. Bogor.*
- Etikarini, A. (2019). *Pengaruh Ekstrak Daun Sirsak (Annona Muricata l.) Sebagai Insektisida Nabati Ulat Grayak (Spodoptera Litura) Dan Sumbangsihnya Pada Materi Hama Dan Penyakit Tumbuhan Smp Kelas viii* (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).
- Fahrurozi, I. (2014). Keanekaragaman Tumbuhan Obat di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan di Hutan Terfragmentasi Kebun Raya Cibodas Serta Pemanfaatannya Oleh Masyarakat Lokal. *Skripsi. Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.*
- Halfacre, R.G. dan J.A. Barden. (2004). Horticulture. Mc.Graw-Hill. Book company. United States of America.
- Hidayat, D., & Hardiyansah, D. (2012). Studi Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Kawasan IUPHHK PT. Sari Bumi Kusuma Camp Tontang Kabupaten Sintang. *Vokasi*, Volume 8, Nomor 2: 61- 68. Ifitrosi, A. (2020). *Gambaran Penambahan Dan Tanpa Penambahan Ekstrak Etanol 70% Daun Sirih Terhadap Pemeriksaan activated Partial Thromboplastin Time (aPTT)* (Doctoral dissertation, UNIMUS).

- Juliarti, T. (2014). HPLC-based activity profiling for antiplasmodial compounds in the traditional Indonesian medicinal plant *Carica papaya* L. *Journal of ethnopharmacology*, 155(1), 426-434.
- Kemenkes. (2017). *Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia*. Jakarta.
- Lestari, D., Koneri, R., & Maabuat, P. V. (2021). Keanekaragaman dan Pemanfaatan Tanaman Obat Pada Pekarangan di Dumoga Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow, Sulawesi Utara. *Jurnal Bios Logos*, 11(2), 82-93.
- Marcy, J. (2005). Drug discovery from medicinal plants. *Journal Elsevier. Life Sciences* 78.431-441.
- Pelokang, C. Y., Koneri, R., & Katili, D. (2018). Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional oleh Etnis Sangihe di Kepulauan Sangihe Bagian Selatan, Sulawesi Utara (The Usage of Traditional Medicinal Plants by Sangihe Ethnic in the Southern Sangihe Islands, North Sulawesi). *Jurnal Bios Logos*, 8(2), 45-51.
- Puspitaningtyas, i., anwar, s., & karno, k. (2017). *Perkecambahan benih dan pertumbuhan bibit jarak pagar (*jatropha curcas* linn.) Dengan invigorasi zat pengatur tumbuh pada periode simpan yang berbeda* (Doctoral dissertation, Fakultas Peternakan Dan Pertanian Universitas Diponegoro).
- Suharmiati & Handayani. (2006). *Cara Benar Meracik Obat Tradisional*.
- Sudira S.K. (2012). Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Di Desa Trunyan Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. FMIPA Universitas Udayana. *Jurnal E; jurnal; bumi-lestari/rtf;sangket.doc/12*.
- Sulaiman. (2017). Identifikasi dan inventarisasi tumbuhan obat pada ekosistem hutan daratan rendah di kawasan Sukmaelang kecamatan arjasa kabupaten jember (sebagai sumber belajar biologi) skripsi program studi pendidikan biologi, fakultas keguruan dan pendidikan.
- Supriyanti, L. (2014). Studi Etnobotani jenis-jenis Tumbuhan Obat oleh masyarakat Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu sebagai sumber belajar Biologi SMP. [Skripsi]. Pendidikan Biologi. Universitas Bengkulu.
- Suraida. (2012). Identifikasi tumbuhan penghijauan sebagai media belajar biologi. *journal.iainjambi.ac.id/index.php/edubio/article*, 365.

- Timmreck, T. (2018). Sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit kulit dengan metode forward chaining. *Jumantaka*, <http://jurnal.stmik-dci.ac/index.php/jumantaka>.
- Tjitrosoepomo. (2005). Morfologi tumbuhan. gajah mada. university pree. yogyakarta.
- Trimin K. (2015). Inventarisasi Jenis- Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Di desa Tanjung Baru Petai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir (OI) Provinsi Sumatera Selatan JurnalSainmatik. Volume 12(1) 32-41.
- Utami, P. R., & Puspaningtyas, D. E. (2013). The Miracle of Herbs. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka.
- Utami, P. R., & Sasongko, H. (2014). *Keanekaragaman Jenis Suku Asteraceae di Kawasan Plawangan Taman Nasional Gunung Merapi sebagai Sumber Belajar Biologi Kelas X untuk Memenuhi Kompetensi Dasar 3.7 Kurikulum 2013. JUPEMASI, 1*, 121-124.
- Warida. S. (2014). *"Identifikasi Tumbuhan Obat di Kecamatan Ramba Hilir Kabupaten Rokan Hulu propinsi.*
- Wikipedia, (2019) Rambusa – Wikipedia Bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. from <https://id.wikipedia.org/wiki>. 69
- Yowa, M; Boro, T & Danong, M. (2019). *Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Tradisional Di Desa Umbu Langgan Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat Kabupaten Sumba Tengah. Jurnal Biotropikal Sains Vol. 16, No. 1, Februari 2019 (Hal 1-13).*
- Zuhud, E.A.M., Ekarelawan dan Ridwan. (1994). *Hutan Tropika Indonesia Sebagai Sumber Keanekaragaman Plasma Nutfah Tumbuhan Obat. Kerjasama antara Jurusan Konversi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan IPB dan Lembaga Alam Tropika Indonesia (LATIN).*
- Zukulfi. (2004). *Pengobatan Tradisional Sebagai Pengobatan Alternatif Harus Dilestarikan.* Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara.



**UPT. PERPUSTAKAAN PUSAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG**

Nomor Pokok Perpustakaan: 5371002D2020114
Jl. Prof Dr. Herman Johanes, Penfui Timur, Kupang Tengah, Kab. Kupang.
Website: <https://perpustakaan.unwira.com/> e-mail: lib.unwira@gmail.com

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Nomor: 364/WM.H16/SK.CP/2024

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Madre Trisinta Wegho
NIM : 14119022
Fakultas/Prodi : Keguruan dan Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Biologi
Dosen Pembimbing : 1. Getrudis W Nau, S.Pd., M.Si
2. Maria Novita I. Buku, S.Pd., M.Pd
Judul Skripsi/Thesis : **"IDENTIFIKASI JENIS TUMBUHAN OBAT YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGOBATI PENYAKIT PADA MANUSIA OLEH MASYARAKAT DI KELURAHAN LONDALUSI KECAMATAN ROTE TIMUR KABUPATEN ROTE NDAO"**

Skripsi/Thesis yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **18 (Delapan belas)%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 07 Maret 2024

Kepala UPT Perpustakaan,



Silvester Suhendra, S.Ptk.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Lembar Wawancara

1) Identitas Informan

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Alamat :

No Hp :

2) Jadwal Wawancara

Hari / Tanggal :

3) Pertanyaan

- 1) Jenis penyakit apa saja yang dapat diobati dengan tumbuhan obat?
- 2) Apa saja nama tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit pada manusia?
- 3) Bagian tumbuhan manakah yang dimanfaatkan sebagai obat?
- 4) Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat tersebut?
- 5) Bagaimana cara penggunaan jenis tumbuhan obat tersebut?

Lampiran 2

Daftar Nama Tumbuhan

No	Nama Spesies			Famili
	Lokal	Indonesia	Ilmiah	
1	Bunga Putih	Rumput Minjangan	<i>Chromolaena odorata L</i>	Asteraceae
2	Binahong	Binahong	<i>Anredera cordifolia T</i>	Basellaceae
3	Sirsak	Sirsak	<i>Annona muricata L</i>	Annonaceae
4	Kamboja	Kamboja	<i>Plumeria alba T</i>	Apocynaceae
5	No	Kelapa	<i>Cocos nucifer L</i>	Arecaceae
6	Petes	Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala L</i>	Fabaceae
7	Bayam pils	Bayam merah	<i>Amaranthus tricolor L</i>	Amaranthaceae
8	Paria	Pare hutan	<i>Momordica charantia L</i>	Cucurbitaceae
9	Tatimu	Pepaya	<i>Carica papaya L</i>	Caricaceae
10	Sekar laru	Pecut kuda	<i>Stachytarpheta jamaicensis L</i>	Verbenaceae
11	Pohon ende	Kemarungan	<i>Lannea coromandelica H</i>	Anacardiaceae
12	Ninilu	Asam	<i>Tamarindus indica L</i>	Fabaceae
13	Sukun	Sukun	<i>Artocarpus communis F</i>	Moraceae
14	Kersen	Kersen	<i>Muntingia calabura L</i>	Elaeocarpaceae
15	Kujawas / nikojawas	Jambu biji	<i>Psidium guajava L</i>	Myrtaceae
16	Seledri	Seledri	<i>Apium graveolens L</i>	Umbelliferae
17	Rido	Sirih	<i>Piper betle L</i>	Piperaceae

18	Jarak pagar	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas L</i>	Euphorbiaceae
19	Sambiloto	Sambiloto	<i>Andrographis paniculate N</i>	Acanthaceae
20	Cocor bebe	Cocor bebek	<i>Bryophyllum pinnatum L</i>	Crassulaceae
21	Kaisuma	Perepat / pidada putih	<i>Sonneratia alba S</i>	Sonneratiaceae

Lampiran 3

Daftar Nama Responden

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur	Alamat	No hp
1	Herlofina Soah	Perempuan	54	Tetedale	-
2	Yori Toko	Perempuan	43	Iia	-
3	Yuniyambre Ngulu	Laki-Laki	35	Iia	081353460861
4	Jusina V.S. Poyck	Perempuan	69	Tuarao	081339101484
5	Marselina Theon	Perempuan	74	Eahun	-
6	Marice Jumima Sereh	Perempuan	60	Iia	082340898674

Lampiran 04

Hasil Wawancara

No	Nama Responden	Hasil Wawancara
1	Nama : Herlofina Soah Jenis Kelamin : Perempuan Usia : 54 Tahun Alamat : Tetedale No Hp : - Hari / Tanggal Wawancara : Jumat 15 September 2023	1) Jenis penyakit apa saja yang dapat diobati dengan tumbuhan obat? Jawab : - Rumput minjangan (Lambung) - Binahong (Asam urat dan disentri) - Sirsak (Kanker) - Kemboja (Terlambat haid)



2) Apa saja nama tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit pada manusia?

Jawab :

- Rumput minjangan
- Binahong
- Sirsak
- Kemboja

3) Bagian tumbuhan manakah yang dimanfaatkan sebagai obat?

Jawab :

- Rumput minjangan (Daun)
- Binahong (Daun)
- Sirsak (Daun)
- Kemboja (Kulit)

		<p>4) Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat tersebut?</p> <p>Jawab :</p> <ul style="list-style-type: none">- Rimpang minjangan<ul style="list-style-type: none">• Lambung : (Ambil beberapa daun rumput minjangan atau bunga putih setelah itu rebus dengan air hingga mendidih setelah itu air rebusannya diminum.)- Binahong<ul style="list-style-type: none">• Asam urat : (Direbus setelah direbus didiamkan beberapa saat sampai warna pekat kemudian dituangkan kedalam gelas lalu ditambahkan gula atau madu sesuai selera dan diminum 2x sehari pagi dan sore.)• Disentri : (Daun binahong 8 lembar dan 2 gelas air, kemudian daun binahong dicuci lalu direbus sampai mendidih hingga tinggal 1 gelas setelah direbus diminum 1x sehari.)
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none">- Sirsak<ul style="list-style-type: none">• Kanker : (Ambil 10 lembar daun sirsak tua lalu di rebus dengan 3 gelas air biarkan tersisa 1 gelas air, kemudian minum 2x setiap harinya selama 2 minggu.)- Kemboja<ul style="list-style-type: none">• Terlambat haid : (Ambil 3 kulit kemboja lalu rebus bersamaan dengan cengkeh lalu rebus hingga mendidih kemudian air rebusan tersebut diminum.) <p>5) Bagaimana cara penggunaan jenis tumbuhan obat tersebut?</p> <p>Jawab :</p> <ul style="list-style-type: none">- Rimpang minjangan (diminum)- Binahong (diminum)- Sirsak (diminum)- Kemboja (diminum)
--	--	---

2	<p>Nama : Yori Luanmau Toko</p> <p>Jenis Kelamin : Perempuan</p> <p>Usia : 43 Tahun</p> <p>Alamat : Iia</p> <p>No Hp : -</p> <p>Hari / Tanggal Wawancara : Sabtu 16 September 2023</p> 	<p>1) Jenis penyakit apa saja yang dapat diobati dengan tumbuhan obat?</p> <p>Jawab :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelapa ✚ (keracunan) - Lamtoro (cacingan) - Bayam merah (tambah darah) <p>2) Apa saja nama tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit pada manusia?</p> <p>Jawab :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelapa - Lamtoro - Bayam merah
---	---	---

		<p>3) Bagian tumbuhan manakah yang dimanfaatkan sebagai obat?</p> <p>Jawab :</p> <ul style="list-style-type: none">- Kelapa (buah)- Lamtoro (biji)- Bayam merah (daun) <p>4) Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat tersebut?</p> <p>Jawab :</p> <ul style="list-style-type: none">- Kelapa<ul style="list-style-type: none">• Keracunan : langsung diminum- Lamtoro<ul style="list-style-type: none">• Cacingan : Biji lamtoro yang masih muda di ambil lalu dimakan.- Bayam merah<ul style="list-style-type: none">• Tambah darah : Ambil bayam merah lalu dimasak setelah itu dimakan. <p>5) Bagaimana cara penggunaan jenis tumbuhan obat tersebut?</p>
--	--	--

		<p>Jawab :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelapa (diminm) - Lamtoro (dimakan) - Bayam merah (dimakan)
3	<p>Nama : Yuniyambre Ngulu</p> <p>Jenis Kelamin : Laki - Laki</p> <p>Usia : 35 Tahun</p> <p>Alamat : Iia</p> <p>No Hp : 081 353 460 816</p> <p>Hari / Tanggal Wawancara : Senin 18 September 2023</p>	<p>1) Jenis penyakit apa saja yang dapat diobati dengan tumbuhan obat?</p> <p>Jawab :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Paria hutan (demam) - Papaya ✚ (hipertensi dan gangguan saluran kencing) ✚ (malaria dan disentri) ✚ (haid berlebihan) ✚ (diare) - Pecut kuda



✚ (radang tenggorokan dan batuk)

✚ (keputihan)

2) Apa saja nama tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit pada manusia?

Jawab:

- Paria hutan
- Papaya
- Pecut kuda

3) Bagian tumbuhan manakah yang dimanfaatkan sebagai obat?

Jawab :

- Paria hutan (Daun)
- Papaya (akar, daun, buah dan biji)
- Pecut kuda (Bunga dan akar)

4) Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat tersebut?

		<p>Jawab :</p> <ul style="list-style-type: none">- Paria hutan<ul style="list-style-type: none">• Demam : Diseduh dengan air panas lalu diminum.- Papaya<ul style="list-style-type: none">• Hipertensi : 2 potong akar papaya kemudian direbus dengan 1 liter air sampai mendidih hingga tinggal 1 gelas kemudian disaring. Lalu diminum 2x sehari 1 cangkir.• Gangguan saluran kencing : 3 potong akar papaya di rebus dengan 1 liter air sampai mendidih kemudian disaring lalu diminum 1 kali sehari setengah gelas.• Malaria : 1 lembar daun papaya , tempe busuk sebesar ibu jari, dan garam secukupnya. Lalu semua bahan tersebut ditumbuk halus, kemudian diperas dan disaring untuk diambil airnya setelah itu diminum 1x sehari selama 7 hari berturut – turut.
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> • Disentri : 2 lembar daun papaya dan 1 sendok the bubuk kopi lalu kedua bahan tersebut direbus dengan 1 liter air sampai mendidih kemudian saring setelah itu minum 1x sehari 1 cangkir. • Haid berlebihan : Buah papaya yang masih hijau (muda) direbus dengan air sampai masak lalu dimakan dagingnya • Diare : 7-10 biji buah papaya kemudian biji papaya dicuci bersih setelah itu dikunyah dan ditelan atau dimakan 1x sehari. <p>- Pecut kuda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Radang tenggorokan dan batuk : Sediakan bunga pecut kuda segar, 2 buah kencur ukuran sedang, 2 siung bawang putih kemudian cuci bahan-bahan tersebut lalu tumbuk sampai halus dan tambahkan. • Keputihan : Cuci akar pecut kuda segar, lalu iris – iris seperlunya, kemudian tambahkan 3 gelas air bersih, rebus sampai tersisa 1 gelas
--	--	---

		<p>setelah dingin, saring dan air saringnya dibagi untuk 2x minum , pagi dan sore hari masing - masing ½ gelas.</p> <p>5) Bagaimana cara penggunaan jenis tumbuhan obat tersebut?</p> <p>Jawab :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Paria hutan (diminum) - Papaya (diminum dan dimakan) - Pecut kuda (diminum)
4	<p>Nama : Jusina V. S. Poyck</p> <p>Jenis Kelamin : Perempuan</p> <p>Usia : 69 Tahun</p> <p>Alamat : Tuarao</p> <p>No Hp : 081 339 101 484</p> <p>Hari / Tanggal Wawancara : Selasa, 19 September 2023</p>	<p>1) Jenis penyakit apa saja yang dapat diobati dengan tumbuhan obat?</p> <p>Jawab :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemarungan (Cacar air / sarampa) - Asam (Cacar air / sarampa) - Sukun



(sakit gigi dan jantung)

2) Apa saja nama tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit pada manusia?

Jawab :

- Kemarungan
- Asam
- Sukun

3) Bagian tumbuhan manakah yang dimanfaatkan sebagai obat?

Jawab:

- Kemarungan (Daun)
- Asam (Daun)
- Sukun (Daun)

1. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat tersebut?

Jawab:

		<ul style="list-style-type: none"> - Kemarungan <ul style="list-style-type: none"> • Cacar air / sarampa : Ambil daun kemarungan atau disebut daun ende tersebut lalu direbus setelah direbus diminum ataupun bisa dicampur gula baru diminum. - Asam <ul style="list-style-type: none"> • Cacar air / sarampa : Rebus daun asam sampai mendidih lalu saring kemudian digunakan untuk mandi. - Sukun <ul style="list-style-type: none"> • Sakit gigi dan jantung : Rebus daun sukun setelah itu tuangkan dalam gelas lalu minum 2x sehari pagi dan sore hari. <p>2. Bagaimana cara penggunaan jenis tumbuhan obat tersebut?</p> <p>Jawab :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemarungan (diminum) - Asam (dimandi)
--	--	--

		- Sukun (diminum)
5	<p>Nama : Marselina Keban</p> <p>Jenis Kelamin : Perempuan</p> <p>Usia : 74 Tahun</p> <p>Alamat : Eahun</p> <p>No Hp : -</p> <p>Hari / Tanggal Wawancara : Rabu, 20 September 2023</p>	<p>1) Jenis penyakit apa saja yang dapat diobati dengan tumbuhan obat?</p> <p>Jawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kersen (Diabetes dan asam urat) - Jambu biji (Diare) - Seledri (sakitg mata kering) <p>2) Apa saja nama tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit pada manusia?</p> <p>Jawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kersen - Jambu biji



- Seledri

3) Bagian tumbuhan manakah yang dimanfaatkan sebagai obat?

Jawab:

- Kersen (Daun)

- Jambu biji (Daun)

- Seledri (Daun)

4) Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat tersebut?

Jawab:

- Kersen

- Diabetes dan asam urat: Rebus daun kersen setelah itu tuangkan kedalam gelas kemudian tambahkan gula atau madu secukupnya dan diminum 2x sehari pagi dan sore.

- Jambu biji

- Diare : Pucuk daun jambu yang masih muda diambil lalu dimakan.

		<ul style="list-style-type: none"> - Seledri <ul style="list-style-type: none"> • Sakit mata kering : 2 tangkai seledri, 2 tangkai bayam, 1 tangkai daun kemangi masukan semua bahan tersebut lalu ditumbuk bersamaan kemudian disedu dengan 1 gelas air panas dan disaringkan lalu diminum. <p>5) Bagaimana cara penggunaan jenis tumbuhan obat tersebut?</p> <p>Jawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kersen (diminum) - Jambu biji (dimakan) - Seledri (diminum)
6	<p>Nama : Marice Jumima Sereh</p> <p>Jenis Kelamin : Perempuan</p> <p>Usia : 60 Tahun</p> <p>Alamat : Iia</p>	<p>1) Jenis penyakit apa saja yang dapat diobati dengan tumbuhan obat?</p> <p>Jawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sirih <p>(mimisan, keputihan, dan gusi berdarah).</p>

No Hp : 082 340 898 674

Hari / Tanggal Wawancara : Kamis 21

September 2023



- Jarak pagar
(Perut kembung pada bayi, menurunkan demam pada bayi, dan sakit gigi)
- Sambiloto
(Elergi dan kencing manis)
- Cocor bebek (bisul, luka, wasir)
- Perepat/pidada putih
(Bersalin)

2) Apa saja nama tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit pada manusia?

Jawab :

- Sirih
- Jarak pagar
- Sambiloto
- Cocor bebek

		<ul style="list-style-type: none">- Perepat / pidada putih <p>3) Bagian tumbuhan manakah yang dimanfaatkan sebagai obat?</p> <p>Jawab:</p> <ul style="list-style-type: none">- Sirih (daun)- Jarak pagar (Daun)- Sambiloto (Daun)- Cocor bebek (Daun)- Perepat / pidada putih (Akar) <p>4) Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat tersebut?</p> <p>Jawab:</p> <ul style="list-style-type: none">- Sirih<ul style="list-style-type: none">• Mimsan : 1 lembar daun sirih kemudian ditekan – tekan agar agak layu lalu gulung dan cocokkan ke dalam hidung untuk menyumbat pendarahan.
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none">• Keputihan : 7-10 lembar daun sirih direbus dalam 2,5 liter air masak hingga mendidih kemudian gunakan air rebusan daun sirih tersebut selagu masih hangat untuk dibasuhkan ke daerah kemaluan lakukan secara berulang – ulang.• Gusi berdarah : 4 lembar daun sirih direbus dengan dua gelas air hingga mendidih, setelah itu dinginkan air rebusan tersebut lalu digunakan untuk kumur dan lakukan berulang – ulang hingga sembuh. <p>- Jarak pagar</p> <ul style="list-style-type: none">• Perut kembung pada bayi : Ambil daun jarak pagar secukupnya lalu memanggangn beberapa lembar daun jarak pagar di atas api agar sedikit layu setelah itu oleskan sedikit kelapa dan tempelkan pada perut si bayi.• Menurunkan demam pada bayi : Ambil beberapa daun jarak pagar setelah itu basahi beberapa lembar daun jarak pagar lalu tempelkan
--	--	--

		<p>pada dahi dan ubun-ubun di bayi dan tunggu beberapa saat maka demam akan turun perlahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sakit gigi : Ambil getah daun jarak pagar lalu teteskan getah daun jarak pagar pada gigi berlubang yang sakit. <p>- Sambiloto</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alergi : Daun sambiloto ½ genggam, daun meniran ½ genggam, daun kumis kucing ½ genggam, temulawak 2 jari kemudian semua bahan tersebut direbus dengan 4 gelas air hingga tersisa 2 gelas dan minum 2x sehari 1 gelas. • Kencing manis : Segenggam daun sambiloto cuci bersih dan rebus daun sambiloto tersebut dengan 4 gelas air dan biarkan hingga air rebusan tersebut tinggal separuhnya, saring ramuan tersebut lalu minum 3x sehari dengan dosis tiap minum ¾ gelas. <p>- Cocor bebek</p>
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Wasir : Daun cocor bebek segar, direbus dengan 2 gelas air sampai airnya tinggal setengah dan dinginkan lalu saring kemudian diminum. • Bisul : Daun cocor bebek segar dicuci dan ditumbuk halus lalu tempelkan pada bagian yang sakit lalu dibalutkan dengan kain bersih. • Luka memar : Daun cocor bebek dicuci dan ditumbuk halus, lalu tambah sedikit anggur tempel pada bagian yang sakit. <p>- Perepat / pidada putih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersalin : Ambil akar perepat lalu rebus dengan air mendidih kemudian minum. <p>5) Bagaimana cara penggunaan jenis tumbuhan obat tersebut?</p> <p>Jawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sirih (digulung, dibasuh, dikumur, dan diminum) - Jarak pagar (ditempel dan ditetaskan)
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none">- Sambiloto (diminum)- Cocor bebek (diminum dan ditempel)- Perepat / pidada putih (diminum)
--	--	---



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jln. San Juan ,Gedung St. Yosef Freinademetz – Penfui Timur
Web Site : <http://www.unwira.ac.id> email: info@unwira.ac.id
Kupang 85225 – Timor - NTT

N o m o r : 195/WM.H4.FKIP/IZ/IX/2023 Kupang, 12 September 2023
Lampiran : 1 (Satu) Proposal
Perihal. : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. : Lurah Londalusi Kecamatan Rote Timur Kabupaten Rote Ndao

di-
Tempat

Dengan Hormat,

Sesuai perihal di atas serta sesuai peraturan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang No. 01/WM.RK/6/1986, tentang penyusunan skripsi, maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa :

Nama : Madre Trisinta Wegho
Nomor Registrasi : 141 19 022
Jenjang / Semester : S1/IX
Program Studi : Pendidikan Biologi

Dalam rangka penulisan skripsi berjudul : **“IDENTIFIKASI TUMBUHAN OBAT YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGOBATI PENYAKIT PADA MANUSIA OLEH MASYARAKAT DI KELURAHAN LONDALUSI KECAMATAN ROTE TIMUR KABUPATEN ROTE NDAO”**.

Dengan lokasi penelitian : Kelurahan Londalusi Kecamatan Rote Timur Kabupaten Rote Ndao

Demikian permohonan kami, atas perhatian Bapak/Ibu, kami sampaikan limpah terima kasih.


Dekan
Dr. Madar Aleksius, M.Ed
NIDN. 0829076201

Tembusan :

1. Yth. Rektor Cq. Warek I Unwira
2. Mahasiswa Yang Bersangkutan
3. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN ROTE NDAO
KECAMATAN ROTE TIMUR
KELURAHAN LONDALUSI**

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR : 422/149/KLS/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Yambres Y. Serah, SE**
Jabatan : Lurah Londalusi
Alamat : Kelurahan Londalusi Kec. Rote Timur , Kab. Rote Ndao.

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : **Madre Trisinta Wegho**
NIM : 14119022
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Katholik Widya Mandira Kupang
Jurusan : FKIP Biologi

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Kelurahan Londalusi Kecamatan Rote Timur, Kabupaten Rote Ndao selama 7 (Tujuh) hari, terhitung mulai tanggal 15 September – 21 September untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul **IDENTIFIKASI TUMBUHAN OBAT YANG DIGUNAKAN UNTUK MENGOBATI PENYAKIT PADA MANUSIA OLEH MASYARAKAT DI KELURAHAN LONDALUSI KECAMATAN ROTE TIMUR KABUPATEN ROTE NDAO.**

Demikian surat keterangan selesai penelitian ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Eahun, 22 September 2023
Lurah Londalusi,
Yambres Y. Serah, SE
Penata Tk.I

NIP: 197601292003121007